

perhatian dari siapapun. Kedua, anak-anak harus mendapat jaminan kesehatan. Ketiga, mereka berhak mendapatkan pendidikan yang layak, karena masa depan bangsa ini tergantung di tangan mereka. Keempat perlu menata dan mempersiapkan masa depan mereka sejak dini. Kelima, memberikan penghargaan, penghargaan disini adalah masyarakat dan pemerintah harus menghargai hak anak-anak untuk mendapatkan hal tersebut di atas.

III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Kehidupan anak-anak dalam keseharian di Kefamenanu adalah secuil dari gambaran kerasnya kehidupan anak-anak di daerah miskin di Indonesia, bahkan dunia. Keterbatasan fasilitas umum, pendidikan, bahkan akses air bersih menjadi cerminan minimnya perhatian pemerintah akan kesejahteraan masyarakatnya, terutama anak-anak. Anak-anak kefamenanu dipaksa oleh lingkungannya bekerja lebih keras dan mandi akan peluh setiap hari demi meraih cita-cita yang terpendam dalam benak. Semangat untuk menatap masa depan lebih baik (optimism) menjadi dorongan tersendiri bagi anak-anak tersebut.

Banyak hal menarik dari kehidupan anak-anak. Dunia anak-anak itu lucu, polos, ceria, dan riang. Ada anak-anak yang telah terpenuhi haknya dan memiliki masa depan, namun banyak pula kisah yang memilukan terjadi pada anak. Mereka berada 'di dunia yang sakit dan murung'. Hak-haknya dirampas yang disebabkan oleh faktor ekonomi, budaya, politik, dan lain sebagainya. Kasus-kasus kekerasan pada anak, eksploitasi anak, jual beli anak, kekurangan gizi pada anak hampir setiap hari terdengar dan cenderung meningkat setiap tahun. Melalui etnofotografi, pesan dapat disampaikan untuk menambah pengetahuan, membentuk kesadaran, dan menggugah empati masyarakat untuk peduli terhadap hak-hak anak. Sebuah kondisi kehidupan yang kurang berpihak untuk anak-anak di daerah ini.

Kajian ini bukan semata-mata untuk menyorot kondisi anak-anak Kefamenanu yang mengalami ketidakberuntungan. Akan tetapi lebih melihat pada semangat yang dimiliki anak-anak Kefamenanu dengan kondisi alam dan lingkungan yang kurang menguntungkan dibanding daerah lain di Indonesia. Kemampuan bertahan yang dimiliki oleh anak-anak Kefamenanu pada dasarnya adalah harapan, bahwa esok akan bisa lebih baik, hanya soal waktu, dan itu membutuhkan kesabaran, semangat dan perhatian semua pihak.

B. Saran

Mengingat waktu penelitian/kajian dan berada di lokasi relatif singkat, tetapi paling tidak temuan-temuan yang dihasilkan sudah dapat menggambarkan kondisi yang menunjukkan kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya di wilayah Kefamenanu masih belum beruntung/memprihatinkan. Untuk itu butuh perhatian dari semua pihak untuk melakukan pembangunan. baik di tingkat pemerintah daerah dan maupun pusat, demikian pula dukungan masyarakat luas. Sebab pembangunan merupakan upaya sadar dan terencana dalam rangka mengelola dan memanfaatkan berbagai sumberdaya (sumberdaya alam, sumberdaya manusia, dan sumberdaya buatan) guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Kefamenanu. Tanpa kekuatan dari masyarakat setempat dan dukungan dari pusat hal-hal tersebut di atas upaya mengentaskan ketertinggalan sulit terwujud. Hal di atas merupakan potret kondisi pendidikan, anak-anak di sebagian wilayah Kefamenanu yang menyedihkan. Kajian fotoetnografi ini bukanlah untuk menunjukkan sebuah ironi, tetapi merupakan cermin tentang potret anak-anak negeri di sebagian daerah di Indonesia yang masih membutuhkan perhatian bersama.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Barthes, R., 1997. *The Fashion System*, University of California Press, London
- _____, 1981. *Camera Lucida*, Hill and Wang
- Benjamin, W: 1938, *Illumination*, Schocken
- Rohidi, T.R., 2000. *Ekspresi Seni Orang Miskin*, Penerbit Nuansa, Bandung.
- Salewangan, S., 2005. *Bahan Bacaan Bagi Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat Yang Berfokus Terhadap Anak Laki-Laki dan Perempuan*, Plan Indonesia, PU Rembang.
- Soetjiningsih, 1995. *Tumbuh Kembang Anak*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Ajidarma, S.G., 2002. *Kisah Mata: Perbincangan Tentang Ada*, Galang Press, Yogyakarta
- Pink, S. 2006, *The Future of Visual Anthropology; Engaging The Senses*, Routledge.
- Hadi, U. 1998. *Kajian Tentang Daya Guna Gambar Tangan dan Fotografi Pada Rancangan Grafis Iklan Ditinjau dari Peranannya Dalam Mendukung Pesan Iklan* Thesis, FSRD ITB
- Margianto, H., *Penataan Sarana dan Prasarana di NTT*, *Harian Kompas*, Kamis, 14 Juni. 2012.
(*Kompas*, 4 Juni 2013).
- Setz, B., “Warga Kefamenanu Konsumsi Air Kali akibat Kekeringan” *Harian Timor Express*, Jumat, 14 Agustus 2015
- Veronika, F., Angka Kematian Ibu dan Anak di TTU Tinggi, *Pos Kupang*, 9 November 2011
- <http://www.metrotvnews.com>. *Biinmafo News*, 24 September 2013
- <https://www.google.co.id/kekayaan+alam+nusa+tenggara+timur>

